

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI SARAN

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diperoleh dari pengumpulan berupa Pengamatan, wawancara, dan dokumentasi dengan Penggunaan media visual (video bisu) pembuatan pudding jelyy mangga sebagai sarana pembelajaran dalam teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 1 Kota Jambi. pembelajaran menggunakan media visual (video bisu) sebagai sarana pembelajaran perlu memerlukan tahapan perencanaan yaitu yang dimulai dengan merancang modul ajar, yang bertujuan untuk mempermudah saat mengajar di dalam kelas. Dalam menyusun modul ajar peneliti mengamati bahwa yang pertama dilakukan adalah mengidentifikasi tujuan dari pembelajaran yang ingin dicapai.

Ketika modul ajar dirancang, maka perlu adanya menentukan jenis media pembelajaran yang akan digunakan. Dalam menentukan jenis media pembelajaran yang akan digunakan hal utama yang dilakukan guru adalah menyesuaikan kebutuhan belajar siswa dan kemampuan guru. Dengan memperhatikan hal tersebut, guru akan mengetahui jenis media pembelajaran apa yang akan membantu siswa belajar dengan baik. Maka dari itu guru memilih jenis media visual (video bisu), media tersebut dipilih karena sudah melihat bahwa media visual (video bisu) memiliki kelebihan salah satunya adalah mampu menarik perhatian siswa. Media visual juga dipilih sebagai sarana pembelajaran siswa karena guru tersebut telah mengetahui bahwa ketika menggunakan media visual tersebut akan mampu memperkaya pengalaman belajar siswa dan juga membantu mereka memahami pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti menyimpulkan penggunaan media visual (video bisu) sebagai sarana pembelajaran dengan melihat hasil belajar siswa yang kategori sangat bagus karena setiap siswa mendapat nilai diatas rata-rata, kemudian melihat antusias belajar siswa dan juga bagaiman respon siswa ketika belajar. Maka penggunaan media visual (video bisu) sebagai sarana pembelajaran dalam menulis teks prosedur kelas VII SMP Negeri 1 Kota Jambi dikatakan efektif dan mampu meningkatkan minat belajar siswa.

5.2 IMPLIKASI

Kajian dalam hasil pembahasan penelitian ini mengenai penggunaan media visual video (bisu) dalam menulis teks prosedur, dapat diimplikasikan bahwa penggunaan media visual viedo (bisu) yang dilakukan oleh guru dikelas susah sesuai dnegan langkah-langkah dalam menggunakan media visual menurut beberapa para ahli dalam diktat media pembelajaran.

Adapun temuan baru pada penggunaan media visual video (bisu) adalah pada cara guru melakukan interaksi kepada siswa dengan bantuan video tersebut. Guru menjelaskan kembali setiap poin informasi yang terdapat dalam video untuk membantu peserta didik lebih terfokus dalam menggali atau mendapatkan informasi yang nantinya akan dijadikan menjadi sebuah teks prosedur.

Serta adapun kegunaan dari temuan pada penelitian ini tentu memiliki implikasi terhadap pembelajaran disekolah, impilkasi tersebut yakni sebagai bahan pembelajaran yang lebih menarik dengan adanya media video yang digunakan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa terutama dalam pembelajaran menulis teks prosedur bahasa Indonesia.

5.3 SARAN

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat beberapa saran yang ingin penulis kemukakan, bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia hendaknya lebih baik menggunakan media yang bervariasi sebagai media pembelajaran. Supaya kelas tidak jenuh dan membosankan serta memberikan pengalaman yang baru kepada peserta didik, karena menggunakan media yang sama pada pembelajaran Bahasa Indonesia membuat siswa kurang minat dalam mengikuti proses pelaksanaan pembelajaran dan tidak memberikan pengalaman yang baru kepada peserta didik. Dengan begitu akan berpengaruh kepada minat dan hasil belajar peserta didik, seperti setelah penggunaan media visual video (bisu) yang telah dilaksanakan terbukti mampu meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.